

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertanian merupakan salah satu sektor kegiatan ekonomi yang memiliki kontribusi cukup tinggi pada perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik), pertanian memberikan kontribusi hampir 15 persen terhadap pendapatan domestik bruto nasional (Kusnandar, 2022). Kementerian Pertanian juga memaparkan data bahwa lebih dari 100 juta rakyat Indonesia bekerja di sektor pertanian (Pertanian, 2022). Data tersebut dapat mengukur tingginya ketergantungan rakyat pada sektor pertanian serta kontribusi pertanian pada perekonomian Indonesia.

Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman bahan makanan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan, dan subsektor kehutanan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani (Prasetyo, 2016). Adapun sektor pertanian yang menjadi fokus penelitian adalah jasa pertanian yang dilakukan oleh kelompok tani Tanam Makmur.

Kelompok tani Tanam Makmur merupakan kelompok tani yang ada di Dusun Tumapel, Desa Jatirejo, Kabupaten Mojokerto. Kelompok tani ini mulai beroperasi sejak Desember 2021. Anggota dari kelompok tani ini terdiri dari tokoh masyarakat, petani, dan warga yang tergabung dalam swadaya masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani ini dimulai dari proses penanaman,

perawatan, hingga penjualan hasil tanam. Kelompok Tani Tanam Makmur memiliki hasil tanam seperti kangkung, sawi, pakchoi, dan terong. Selain memasarkan produknya secara *offline*, Kelompok tani Tanam makmur juga menggunakan media pemasaran secara *online* sehingga jangkauan konsumennya lebih luas.



Sumber : Data Kelompok Tani Tanam Makmur

Gambar 1. 1
Struktur Kepengurusan Kelompok Tani

Dalam melaksanakan tugasnya, kelompok tani Tanam Makmur memiliki struktur kepengurusan yang terdiri dari Ketua, Bendahara, Sekretaris, Sie Kegiatan, Sie Humas, Sie Budidaya, Sie Pengelolaan, dan Sie Pemasaran. Banyaknya pihak dalam kelompok tani Tanam Makmur menuntut adanya transparansi laporan keuangan agar kepercayaan antar pengurus kelompok tani dapat terjaga, untuk itu diperlukan pencatatan akuntansi yang baik dan transparan. Selain menjaga kepercayaan sesama pengurus dengan adanya transparansi keuangan, penerapan pencatatan akuntansi pada kelompok tani memiliki beberapa manfaat. Beberapa manfaatnya adalah meningkatkan keakuratan laba yang didapatkan

oleh kelompok tani dan memberikan kemudahan bagi kelompok tani untuk melakukan penelusuran arus keluar masuk kas. Hasil pencatatan akuntansi yang berupa laporan keuangan juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kelompok tani dalam menentukan strategi pertanian untuk periode selanjutnya.

Kelompok Tani Tanam Makmur sudah menerapkan pencatatan akuntansi sejak awal beroperasi, namun pencatatan yang dilakukan kelompok tani ini masih sangat sederhana, yaitu hanya meliputi buku kas, buku inventaris, dan catatan penjualan. Kelompok Tani Tanam Makmur belum memiliki laporan keuangan sehingga kelompok tani belum mampu mengetahui berapa laba atau rugi yang dihasilkan setiap periodenya. Hal ini berdampak pada kurangnya transparansi keuangan serta menyulitkan kelompok tani dalam mengambil keputusan untuk strategi pertanian periode selanjutnya yang seharusnya dapat didasarkan pada laporan keuangan.

Menurut Hanim dalam buku (Hanim et al., 2018) Kelompok Tani merupakan salah satu dari UMKM pada sektor pertanian sehingga mengharuskan kelompok tani menerapkan SAK EMKM. Berdasarkan SAK EMKM, (RI, 2018) ada tiga laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh UMKM yaitu laporan laba rugi, neraca, dan CALK. Namun, pengetahuan anggota kelompok tani yang terbatas menjadi sebab dari tidak dipelakukannya pencatatan akuntansi sesuai SAK EMKM oleh kelompok tani. Hal tersebut berdampak pada laba kelompok tani yang kurang akurat sehingga tidak bisa mengukur keadaan ekonomi kelompok tani Tanam Makmur dengan benar. Berdasarkan tingginya urgensi tersebut, maka pemberlakuan pencatatan akuntansi berdasar EMKM harus diberlakukan.

Dengan dasar permasalahan Kelompok Tani Tanam Makmur yang belum mampu memberlakukan pencatatan akuntansi sesuai standar, oleh karena itu dibutuhkan suatu penelitian yang memberikan arahan pada Kelompok Tani agar mampu menerapkan SAK EMKM dalam pencatatannya. Adanya penerapan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian petani. Berdasarkan paparan diatas, menunjukkan pencatatan akuntansi bagi petani menjadi sesuatu yang penting untuk saat ini, minimal untuk menggambarkan perekonomian petani, oleh karena itu judul penelitian ini adalah **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASAR SAK EMKM PADA KELOMPOK TANI TANAM MAKMUR MOJOKERTO”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti membuat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pencatatan keuangan Kelompok Tani Tanam Makmur yang sudah dilakukan?
2. Apa saja dokumen yang digunakan oleh Kelompok Tani Tanam Makmur?
3. Apa saja kelemahan pencatatan keuangan yang saat ini dilakukan oleh kelompok tani Tanam Makmur?
4. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan Kelompok Tani Tanam Makmur sesuai SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusah masalah tersebut, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan oleh Kelompok Tani Tanam Makmur.
2. Untuk mengetahui apa saja dokumen pencatatan yang digunakan oleh Kelompok Tani Tanam Makmur.
3. Untuk mengetahui apa saja kelemahan pencatatan keuangan yang saat ini dilakukan oleh kelompok tani.
4. Untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan Kelompok Tani Tanam Makmur sesuai SAK EMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pada tiga pihak, sebagai berikut:

1. Kelompok Tani Tanam Makmur
 - a. Mendapatkan kemudahan dalam pencatatan akuntansi berdasar SAK EMKM
 - b. Mendapatkan laporan keuangan dan gambaran keadaan ekonomi kelompok tani secara lebih akurat.
 - c. Mendapatkan kemudahan dalam memberikan keputusan terkait strategi peningkatan kualitas kelompok tani yang berdasar pada laporan keuangan.

2. Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Menjadi peluang untuk memperluas objek pengabdian masyarakat pada bidang pertanian.

3. Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto

- a. Memberikan gambaran terkait penerapan akuntansi pada pertanian
- b. Menjadi referensi pemberlakuan pencatatan akuntansi berdasar SAK EMKM
- c. Menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan sosialisasi terkait pemberlakuan akuntansi berdasar SAK EMKM pada kelompok tani lain

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job description, dan profil usaha.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat simpulan dan saran penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda.

